

BAB I

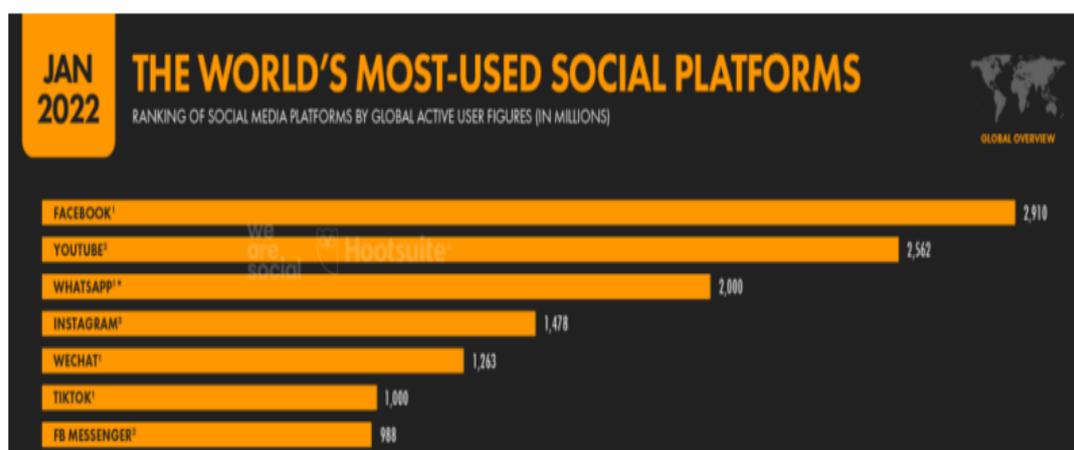
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi memiliki peran penting sebagai penunjang proses kegiatan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas berpengaruh pada salah satu unsur pemilihan dan penggunaan media pembelajaran disertai dengan penggunaan metode (Yanto, 2019). Pasca pandemi covid- 19 salah satu model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran daring untuk mengatasi persoalan pembelajaran seperti membuat konten video sebagai proses mengerjakan tugas kegiatan belajar melalui daring (Rohana, 2020). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI Pusdiklat Perpusnas (2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran pelatihan dapat dialihkan menjadi pembelajaran berbasis *e-learning* dimana pembelajaran menggunakan internet untuk memfasilitasi dan menyampaikan materi dengan jarak jauh. Bentuk aktivitas *e-learning* dalam penyampaianannya bisa seorang ke seorang (*one to one*) seperti E-mail, video dan *one to one live chat* dan banyak ke banyak (*many to many*) seperti *teleconferencing* dan video. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran juga bisa memanfaatkan teknologi yang dilengkapi internet dan multimedia (grafis, audio, video), media pembelajaran *online* dapat menuntun kemandirian belajar dan kemudahan pemahaman konsep suatu materi. Aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran seperti Google Classrom, Zoom, WhatsApp, Youtube, dan Tiktok (Yunita & Suprpto, 2021).

Youtube merupakan situs *web video sharing* (barbagi video) dimana pengguna dapat menonton, mengupload video, dan berbagi klip video secara gratis. Youtube memiliki peran dalam bidang pendidikan, media pembelajaran dalam bentuk video dapat membuat kondisi pembelajaran menjadi lebih baik (Amada & Hakim, 2022). Konten video youtube dapat digunakan untuk menyampaikan informasi suatu materi pembelajaran atau konsep pembelajaran yang menarik untuk pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi.

Aplikasi tiktok bertujuan serupa dengan youtube ialah aplikasi yang menyediakan pembuatan video yang dilengkapi dengan musik dan *special effect*. Tetapi, konten video tiktok memiliki durasi waktu lebih pendek jika dibandingkan dengan tiktok, video tiktok hanya memiliki durasi waktu maksimal 5 menit sehingga dalam penyampaian konten pembelajaran pada aplikasi tiktok memiliki banyak bagian agar lebih detail. Aplikasi *video sharing* (berbagi video) seperti youtube dan tiktok saat ini menjadikan aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi kabar berita, politik, olahraga, maupun pendidikan. Hal tersebut menjadikan generasi muda yaitu generasi z menghasilkan literasi yang rendah terhadap buku cetak dan artikel. Generasi z yang merupakan anak usia sekolah (siswa) di Indonesia adalah mayoritas pengguna teknologi termasuk media sosial, mereka cenderung mengunjungi web atau aplikasi berbagi video (*video sharing*) seperti youtube dan tiktok untuk mencari materi pembelajaran (Hastini et al., 2020). *HootSuite* sebagai situs layanan manajemen konten yang terhubung dengan berbagai situs jejaring sosial lainnya menyampaikan bahwa youtube dan tiktok termasuk

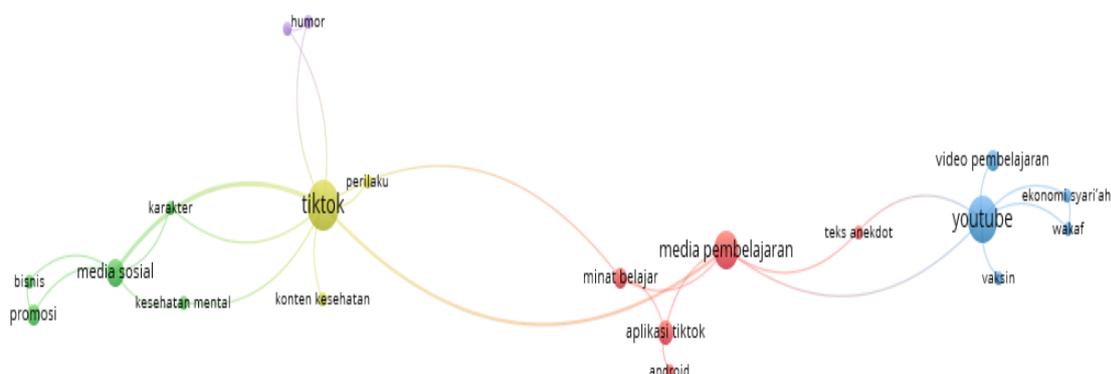


Gambar 1.1 Penggunaan Platforms Sosial pada Januari 2022

dalam aplikasi yang banyak digunakan di seluruh dunia yang ditunjukkan pada gambar 1.1.

Studi literatur juga dilakukan berupa observasi dari penelitian yang lain terkait youtube dan tiktok serta dilakukan wawancara kepada siswa dengan kompetensi keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU). Hal ini dikarenakan penulis berkenaan sedang melakukan Program Pengenalan Satuan Lapangan Pendidikan (PPLSP). Berdasarkan hasil studi literatur berupa observasi terkait artikel yang berkaitan dapat ditunjukkan pada gambar 1.2 mengenai youtube dan tiktok dengan bantuan *software vosviewer* sebagai gambaran pemetaan yang telah diteliti dari peneliti lain. Kata kunci dalam proses observasi

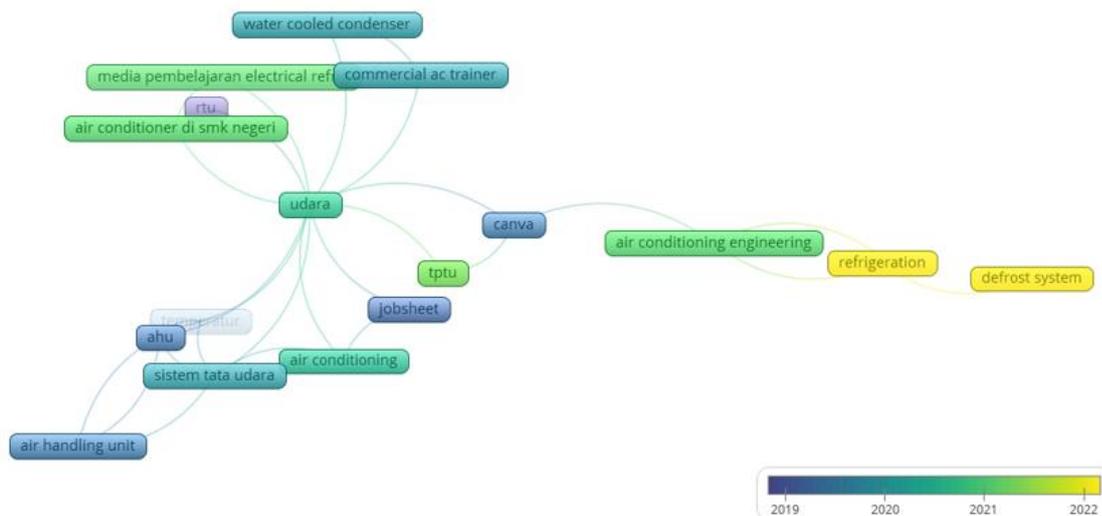
yaitu analisis konten youtube dan analisis konten tiktok untuk mengetahui penelitian secara



Gambar 1.2 Pemetaan Hasil Studi Literasi Analisis Youtube dan Tiktok

umum yang telah diteliti mengenai konten youtube dan tiktok dari peneliti lain.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peneliti lain telah melakukan penelitian mengenai aplikasi youtube dan tiktok dengan pembahasan yang berbeda-beda, seperti promosi, karakter, dakwah, kesehatan mental, tingkat humor, bahan ajar, metode pembelajaran serta media pembelajaran. Media pembelajaran dalam bentuk video pada aplikasi youtube dan tiktok menjadi pembahasan dalam penelitian yang sering diteliti. Penelitian mengenai media pembelajaran pernah dilakukan pada mahasiswa program studi TPTU materi *Air Conditioner (AC)* dengan aspek *video troubleshooting* dan *maintenance* dimana materi video pembelajaran diambil dari youtube (Romegar Mair, 2018). Hermawan Mitrakusuma et al. (2022) juga menyatakan bahwa teknisi Asosiasi Pendingin dan Tata Udara (APITU) umumnya belajar tentang refrigerasi dan tata udara secara otodidak dan terkadang mencari informasi dari youtube. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *video sharing* seperti youtube dan tiktok memiliki peran dalam penyampaian sebuah informasi dan menunjang dalam proses pembelajaran.



Gambar 1.3 Pemetaan Hasil Studi Literasi Analisis TPTU

Hasil studi literatur juga didapat melalui wawancara kepada siswa kelas X TPTU 1 sebanyak 25 siswa dari 36 siswa menyatakan bahwa siswa yang memiliki *gadget* lebih sering mencari materi pembelajaran maupun informasi jawaban dari tugas sekolah yang diberikan melalui google, youtube, dan tiktok dikarenakan aplikasi tersebut memiliki kemudahan untuk diakses. Penggunaan media video sebagai media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan siswa (Ratnasari et al., 2023). Hasil observasi penelitian terdahulu terkait analisis video pembelajaran dengan aplikasi youtube dan tiktok pada materi TPTU masih sedikit dilakukan oleh peneliti lain. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada gambar 1.3 bahwa peneliti lain melakukan penelitian dengan pembahasan pembuatan media pembelajaran canva, pengembangan jobsheet, analisis kelembaban udara pada ac split, perancangan *Air Handling Unit* (AHU), perancangan sistem tata udara, dan pengembangan media pembelajaran sistem kontrol refrigerasi konvensional.

Hasil studi literatur berupa observasi dan wawancara mengenai analisis konten youtube dan tiktok dari kesehatan, bisnis, teknologi hingga pendidikan sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain, tetapi belum ada yang melakukan penelitian mengenai analisis konten youtube dan tiktok secara spesifik tentang materi TPTU, penelitian lain pula yang membahas mengenai konten video sebagai video pembelajaran hanya menganalisis dari segi relevansi pada bahan ajar saja tetapi tidak menganalisis konten video berdasarkan karakteristik dan kriterianya. Dengan ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis konten video youtube dan tiktok mengenai materi TPTU dengan

menganalisis konten video yang tersedia dari platform youtube dan tiktok materi TPTU serta menganalisis kesesuaian konten video, salah satunya yang tergolong sebagai video pembelajaran berdasarkan kurikulum pada smk dan perguruan tinggi. Analisis konten video materi TPTU ini diharapkan mampu memberikan respon yang positif terhadap siswa, guru dan peneliti lain sebagai referensi materi pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian berfokus pada:

1. Bagaimana klasifikasi konten video materi TPTU yang tersedia di platform youtube dan tiktok?
2. Bagaimana analisis konten video materi TPTU dari platform youtube dan tiktok?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dari permasalahan yang sudah dirumuskan diantaranya:

1. Memperoleh data klasifikasi konten video platform youtube dan tiktok materi TPTU.
2. Memperoleh data hasil analisis konten video materi TPTU dari platform youtube dan tiktok.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi kepada siswa mengenai materi pembelajaran materi TPTU pada platform youtube dan tiktok.
2. Sebagai referensi bahan ajar kepada guru mengenai materi TPTU pada platform youtube dan tiktok.
3. Sebagai referensi kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis konten video materi TPTU pada platform youtube dan tiktok.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibuat berurutan agar memberikan gambaran kandungan setiap bab. Secara garis besar sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN: pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB I KAJIAN PUSTAKA: pembahasan mengenai tinjauan pustaka dan teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian, yang terdiri atas analisis konten youtube dan tiktok materi TPTU.
3. BAB II METODE PENELITIAN: pembahasan mengenai prosedur penelitian, analisis, dan teknik pengolahan data.

4. **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN:** pembahasan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI:** menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi tentang penelitian ini.